BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Dari hasil prediksi status gizi balita menggunakan algoritma *K-Means* pada Puskesmas Tuktuk dan Tomok terdapat 21.54% balita mengalami gizi kurang. Balita dengan status gizi normal terdapat 22.45%. Balita yang memiliki risiko lebih berjumlah 30.21%. Balita dengan gizi sangat kurang terdapat 25.8%.
2. Dari hasil prediksi status gizi balita menggunakan algoritma *K-Means* pada Puskesmas Ambarita terdapat 23.73% balita mengalami gizi kurang. Balita dengan status gizi normal terdapat 23.36%. Balita yang memiliki risiko lebih berjumlah 26.07%. Balita dengan gizi sangat kurang terdapat 26.84%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat penulis sarankan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Selanjutnya diharapkan adanya penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kinerja algoritma *K-Means*, serta menggabungkan pendekatan ini dengan metode lain untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan sistem pemantauan gizi balita yang lebih efektif dan akurat.